

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan penelitian ini menggunakan situasi kondisi apa yang terjadi. Yang mana dalam penelitian ini berupa istilah-istilah tertulis maupun yang akan terjadi penelitiannya. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mencangkup masalah yang sebagaimana adanya saat penelitian di laksanakan, akibat dari penelitian kemudian di olah dan di analisis untuk di ambil kesimpulannya. Penelitian kualitatif deskriptif berfungsi untuk menggambarkan suatu fenomena yang ada, yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia seperti karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, maipulasi atau mengubah variabel yang diteliti hanyalah penelitian itu sendiri yang mana yang dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi (sukma dinata, 2011:73). Menurut M.djamal (2017:9) “Mendeskrpsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau prilaku yang di amati”.

Satoris dan komariah (2017:9) mengemukakan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi social tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk oleh kata-kata berdasarkan Teknik pengumpulan dan analisis data yang relavan yang diperoleh dari situasi yang alamiah”.

Pendekatan deskriptif ini dipilih dalam penelitian untuk mengungkapkan fakta yang terjadi dilapangan tentang implementasi pembelajaran PPKn dalam disiplin belajar kesadaran menaati tata tertib di MTs Negeri 4 Karawang tahun ajaran 2022/2023 dengan memberikan informasi apa yang terjadi secara langsung dilapangan.

B. Tempat dan Waktu

Lokasi pada penelitian ini akan di lakukan di lingkungan sekolah MTs Negeri 4 karawang. Yang berlokasi di jalan wirasoca kusumah, Desa pasir jengkol kecamatan karawang barat kabupaten karawang. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan mei sampai dengan juli 2022.

C. Subjek dan Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, menurut sugiyono (2018:220) “Subjek penelitian adalah sumber-sumber untuk memperoleh informasi, baik dari inividu atau sumber lain. Metode pengembangan adalah istilah dari subjek penelitian kualitatif adalah narasumber, partisipan, dan informan”. Sedangkan menurut djamal (2017:39) “Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi tentang kasus atau yang di teliti antara siswa dan guru”.

Moleong, (2018:165) mengemukakan bahwa:

“Informan dalam penelitian adalah orang yang memahami data tentang objek penelitian. orang yang dipilih harus memiliki kriteria sehingga data dapat berharga untuk penelitian. Sumber harus memiliki beberapa aturan; (1) informan yang terkoordinasi secara serius dengan aktivitas atau tindakan yang menjadi tujuan dan Dapat berikan data dengan tentang sesuatu di tanyakan. (2) informan masih sepenuhnya terikat secara penuh pada kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. (3) memiliki kesempatan yang cukup dan kesempatan yang berharga untuk ditanyakan data (4) memberikan suatu informasi yang tidak cenderung di olah atau di analisis terlebih dahulu dan relative dalam memberikan informasi”.

Subjek penelitian ini adalah guru PPKn dan siswa MTs Negeri 4 Karawang. Melalui guru PPKn sebagai informan dalam penelitian ini adalah sebagai sumber informasi untuk memperoleh data data yang benar dan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan sehingga peneliti tidak mendapatkan data palsu karena guru berperan dalam proses pembelajaran siswa, agar siswa memiliki kemampuan untuk memiliki komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Subjek penelitian 1 guru PPKn dan 9 siswa MTs Negeri 4 Karawang yang mana 3 siswa kelas VII, 3 siswa kelas VIII dan 3 siswa kelas XI. Alasan memilih siswa sebagai subjek penelitian atau informan Kedua, untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang siswa apakah mampu menerapkan disiplin belajar dalam proses pembelajaran.

2. Sumber Data

Data merupakan keterangan tentang suatu hal atau fakta yang digambarkan, melalui sumber, kode, angka, dan lain-lain.

Data penelitian di kumpulkan melalui instrumen pengumpulan data, seperti obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data secara garis besar di bagi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data skunder. Menurut Djamal (2017:63) sumber data merupakan data yang diperoleh peneliti dengan menganalisis catatan yang di temukan secara penelitian seperti hasil wawancara dan dokumentasi.

Adapun sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

1) Sumber data primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti seperti, peristiwa atau kegiatan yang peneliti amati, keterangan dari informan dan data yang diamati oleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi.

Sumber data primer yang di hasilkan dari beberapa informasi yaitu :

- a) Wawancara dengan guru PPKn MTs Negeri 4 Karawang.
- b) Wawancara dengan siswa MTs Negeri 4 Karawang.

2) Sumber data skunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti seperti, keterangan dari orang sekitar lingkungan penelitian, sumber tertulis berupa buku atau majalah ilmiah.

Sumber data skunder di peroleh dari beberapa informasi yaitu :

- a) Dokumen yang ada di sekolah.
- b) Data informasi yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer yang diberikan secara langsung seperti oleh guru dan siswa dan kemudian di catat dan direkam oleh alat bantu seperti handphone. Sedangkan sumber data skunder yang diperoleh dari pencatatan dokumen resmi, atau sumber dokumen tertulis di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam hasil penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan informasi ketika penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan, melalui observasi peneliti memastikan apa yang akan diteliti di lapangan. Menurut Arikunto (2000:133) "Observasi adalah teknik pengumpulan data yang meliputi kegiatan secara langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra". Observasi akan dilakukan oleh peneliti di MTs Negeri 4 Karawang untuk mengetahui apakah sudah berjalan dengan baik pengimplementasian pembelajaran PPKn dalam disiplin belajar terhadap kesadaran menaati tata tertib di sekolah.

2) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data informasi dari terwawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas atau ditanyakan agar aspek tersebut lebih relevan.

Metode wawancara menurut Lexy J. Moleong "Suatu percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan itu dilakukan dengan dua pihak, khususnya penanya (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan (yang diwawancarai) yang memberikan jawaban untuk pertanyaan itu". Menurut M. Iqbal Hasan "Teknik pengumpulan data dengan cara pewawancara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dan merekam atau merekam tanggapan responden".

Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung, pewawancara memberitahukan apa saja hal yang akan diwawancarai melalui tahapan pedoman wawancara dengan hal tersebut harapan dapat menemukan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada yang akan di wawancarai.

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada Guru mata pelajaran PPKn dan siswa. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara semi terstruktur. Namun, peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu yang telah disusun sebelum Implementasinya lebih liberal, dalam arti tidak

menghalangi pertanyaan baru masih relevan untuk mendapatkan opini dan ide dari sumber yang lebih luas. Metode ini adalah metode utama digunakan dalam penelitian ini.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu strategi untuk mengumpulkan data kualitatif. Data yang dihasilkan untuk meninjau atau menganalisis subjek sendiri dari orang lain tentang topik tersebut. Menulis adalah salah satu cara bagaimana menganalisis kualitatif dapat mengungkapkan pandangan subjektif melalui media tulis dan dokumen tertulis lainnya. Melalui media tertulis yang disusun dan dokumen tertulis lainnya yang disusun atau disampaikan secara langsung dari topik terkait. File yang digunakan dalam penelitian ini adalah data asli. Dokumentasi eksternal dapat berupa bahan informasi yang diproduksi secara institusional, seperti majalah, surat kabar, pengumuman, pernyataan dan lain-lain (Bungin, 2010; 123).

E. Teknik Analisis Data

Data Penelitian yang sudah dilakukan, kemudian di analisis. Teknik analisis data penelitian ini disesuaikan dengan alur penganalisan data kualitatif. Alur atau teknik penganalisan data ada tiga langkah Sugiyono (2016). Langkah-langkah tersebut adalah :

1) Reduksi Data

Reduksi data terdiri dari merangkum data, identifikasi hal pokok, dan fokus pada aspek yang paling penting. Dari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data dimungkinkan melalui rute abstraksi ini adalah bisnis yang menciptakan inti rangkuman. Proses reduksi harus dilakukan oleh peneliti secara terus menerus. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan katagori dan sejenisnya. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan data yang tersusun serta memberikan peluang untuk mencapai tujuan tertentu sehingga adanya penarikan kesimpulan. Masalah ini dilakukan karena informasi yang didapat selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penataan ulang tanpa mengurangi substansi dalam teks.

3) Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi Data*)

Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang pernah di peroleh pada saat penelitian, pada tahap ini juga

sangat bermanfaat untuk mencari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan. Persamaan atau perbedaannya, penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan membandingkan kenyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian.

